

V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Aphis craccivora* Koch. yang telah diberikan biopestisida mempunyai gejala kematian berupa rendahnya mobilitas dan nafsu makan, morfologinya mengalami deformasi yang diduga karena adanya enzim kitinase, dan LD₅₀ yang diperlukan ialah 6 ml/tanaman secara *In vitro* sementara LT₅₀ 2,8 hari secara *In vivo*.
2. Pemberian biopestisida mampu menghambat pertumbuhan populasi *Aphis craccivora* Koch. dengan menghasilkan mortalitas tertinggi sebesar 70% pada perlakuan Pemberian formula biopestisida 100 cc (*Trichoderma* sp., *Streptomyces* sp.) dan kitosan 1,2 % sebelum infestasi (T₁K₃). Sementara itu, pemberian biopestisida mampu menghambat intensitas kerusakan *Aphis craccivora* Koch. dengan perlakuan Pemberian formula biopestisida 100 cc (*Trichoderma* sp., *Streptomyces* sp.) dan kitosan 1,2 % sebelum infestasi (T₁K₃) memiliki intensitas terendah sebesar 38,25% dengan notasi a.

5.2 Saran

Diperlukan uji lanjut berupa uji enzim kitinase dan formulasi agar kandungan *Streptomyces* sp. dan *Trichoderma* sp. di dalam biopestisida tersebut dapat bertambah banyak.